

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar mengajar tanpa adanya partisipasi dari siswa yang menerima pelajaran yang akan disampaikan.

Pada kondisi awal siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Sragen mempunyai partisipasi belajar yang rendah. Rendahnya partisipasi belajar tersebut meliputi: 1) siswa yang memiliki kemampuan bertanya hanya 33,33% siswa, 2) siswa yang memiliki kemampuan menjawab pertanyaan hanya 29,62 siswa, 3) siswa yang memiliki kemampuan mengerjakan soal yang diberikan di depan kelas hanya 18,51% siswa. Rendahnya partisipasi belajar tersebut mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa yaitu hanya 10 siswa (37,04%) yang mencapai ketuntasan (KKM)

Permasalahan partisipasi belajar matematika di atas dapat bersumber dari guru maupun siswa. Akar penyebab dari permasalahan partisipasi tersebut diuraikan secara singkat di bawah ini.

Akar penyebab permasalahan partisipasi belajar matematika yang bersumber dari siswa adalah dalam diri siswa terdapat sebuah pemikiran bahwa matematika adalah pelajaran yang menyeramkan, sulit, dan tidak

menyenangkan sehingga siswa merasa takut saat pembelajaran matematika sedang berlangsung. Ketakutan itu membuat siswa takut untuk bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal di depan kelas.

Akar penyebab permasalahan partisipasi belajar matematika yang bersumber dari guru adalah bagaimana cara guru dalam menumbuhkan partisipasi dalam diri siswa secara efektif. Keberhasilan pada suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya partisipasi dari siswa untuk belajar matematika. Beberapa kesulitan yang dialami oleh guru untuk menumbuhkan partisipasi dalam diri siswa adalah belum adanya strategi atau teknik tertentu yang dapat menumbuhkan partisipasi dalam diri siswa dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama. Perlu kreatifitas guru dalam mengajar agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penggunaan strategi yang tepat pada proses pembelajaran akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Strategi belajar mengajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih nyaman karena siswa lebih berperan serta lebih terbuka dan sensitif dalam kegiatan belajar mengajar.

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) merupakan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif sejak dini, yaitu dengan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar yang aktif. Siswa dilibatkan secara langsung pada materi pelajaran untuk membangun minat, partisipasi, memunculkan keingintahuan, merangsang berpikir, serta membentuk kerjasama tim

dalam menyelesaikan masalah. Dalam strategi *Active Knowledge Sharing* guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator dalam pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran dengan strategi *Active Knowledge Sharing* diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar pada siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah peningkatan partisipasi belajar matematika siswa dengan strategi *Active Knowledge Sharing* pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 1 Sragen?
2. Adakah peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan strategi *Active Knowledge Sharing* pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 1 Sragen?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian secara umum untuk mendiskripsikan peningkatan partisipasi dan hasil belajar matematika siswa.

2. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian secara khusus ada 2, antara lain:

- a. Mendiskripsikan peningkatan partisipasi belajar matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Sragen Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013-2014 dengan strategi *Active Knowledge Sharing*. Partisipasi belajar matematika siswa dapat diamati dari indikator: 1) kemampuan siswa dalam bertanya, 2) kemampuan

siswa dalam menjawab pertanyaan, 3) kemampuan siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas.

- b. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan strategi *Active Knowledge Sharing*. Peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat diamati dari hasil tes tertulis kepada siswa tentang materi yang diberikan dengan KKM(≥ 72).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Teroritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pembelajaran matematika, utamanya dalam upaya peningkatan partisipasi dan hasil belajar matematika siswa dengan strategi *Active Knowledge Sharing*.

Secara khusus, penelitian ini bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, dan dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada pendidik atau calon pendidik matematika dalam menentukan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.
- b. Memberikan sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Sekolah Menengah Atas.
- c. Memberi masukan kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika siswa di sekolah.
- d. Sebagai bahan referensi, pembandingan, dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda serta mewujudkan pandangan dan pengertian yang berhubungan judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu disertakan definisi-definisi istilah sebagai berikut:

1. Partisipasi Belajar Matematika

Partisipasi belajar matematika adalah keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Partisipasi belajar matematika siswa dapat diamati dari indikator: 1) kemampuan siswa dalam bertanya, 2) kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, 3) kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan di depan kelas.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika adalah suatu tingkatan keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika yang

biasanya berupa nilai. Peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat diamati dari hasil tes tertulis siswa tentang materi yang diberikan dengan KKM (≥ 72)

3. Strategi *Active Knowledge Sharing*

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) merupakan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif sejak dini, yaitu dengan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar secara aktif. Siswa dilibatkan secara langsung pada materi pelajaran untuk membangun minat, partisipasi, memunculkan keingintahuan, merangsang berpikir, serta membentuk kejasama tim dalam menyelesaikan masalah.